



Analisis Modal Usaha, Laba Usaha Dan Jam Kerja Di Apotek Syifa Medika Kota Sukabumi

Maya Damayanti

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Acep Suherman

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113

*Corresponding Author: mayadamayanti.0612@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out how to analyze working capital, operating profit and working hours at Syifa Medika Pharmacy. To obtain in-depth and accurate results, this research focused on Syifa Medika Pharmacy located in the city of Sukabumi. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The author conducts data collection through interviews, documentation and observation. Data management by means of descriptive analysis is a technical writing by presenting all data obtained through interviews, documentation and library materials and analyzing them with written source guidelines. From the results of the study, the author analyzed working capital, operating profit and working hours. It plays an important role in running a business, which means that every increase in capital, operating profit obtained and additional hours of working hours will increase the profit of Syifa Medika Pharmacy.*

Keywords: *Working Capital, Operating Profit And Working Hours Pharmacy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Modal Usaha, Laba Usaha Dan Jam Kerja pada Apotek Syifa Medika. Untuk memperoleh hasil yang mendalam dan akurat penelitian ini di fokuskan pada Apotek Syifa Medika yang berada di kota sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengelolaan data dengan cara deskriptif analisis yaitu suatu teknis penulisan dengan memaparkan semua data yang diperoleh dengan melalui wawancara, dokumentasi dan bahan Pustaka dan menganalisisnya dengan pedoman sumber tertulis. Dari hasil penelitian, penulis menganalisis modal usaha, laba usaha dan jam kerja sangat berperan penting dalam menjalankan suatu usaha, yang berarti setiap peningkatan modal, laba usaha yang di peroleh dan jam penambahan jam kerja akan meningkatkan laba apotek syifa medika.

Kata Kunci: Modal Usaha, Laba Usaha Dan Jam Kerja Apotek.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Apotek merupakan sarana pelayanan kesehatan untuk membantu meningkatkan kesehatan bagi masyarakat, Apotek juga merupakan suatu instansi yang dalam pelaksanaannya mempunyai dua fungsi yaitu sebagai unit pelayanan kesehatan dan sebagai unit usaha, sebagai unit pelayanan kesehatan fungsinya menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat untuk kesehatan yang optimal dan fungsinya sebagai sebuah pendirian komersial. , yang tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Apotek biasanya menjual semua jenis obat-obatan baik paten, generic, narkotik, psikotropika. apotek syifa medika ini juga menjual semua jenis obat akan tetapi untuk obat jenis narkotik dan psikotropika belum bisa menerima sehingga keuntungan apotek syifa medika ini tidak mungkin sama dengan apotek lain yang menjual segala jenis obat.

Perusahaan mendapatkan keuntungan dengan memprioritaskan kualitas produk mereka dengan mengidentifikasi harapan umum konsumen. Produk yang ditawarkan mengelola penyediaan obat-obatan dan obat-obatan sesuai dengan peraturan apotek saat ini, termasuk: perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pengeluaran dan pelayanan. Dengan demikian, “kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk menjalankan fungsinya, termasuk daya tahan, keandalan, akurasi, kenyamanan, dan kemudahan perbaikan, di antara atribut lainnya” (Sudiartha, 2018).

Apotek membutuhkan modal, modal bisa berupa uang atau barang. Modal usaha merupakan faktor yang sangat berperan dalam proses produksi, karena pengusaha membutuhkan dana untuk memulai perusahaan baru atau memperluas usaha yang sudah ada, dan kekurangan modal akan sangat mempengaruhi kelancaran usaha, sehingga mempengaruhi pendapatan. Ini tentu saja Menurut definisi modal dalam PSAK No. 21 paragraf 2, modal atau ekuitas adalah bagian kepemilikan suatu perusahaan, yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan karenanya bukan merupakan ukuran nilai penjualan perusahaan.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa modal adalah bagian atau kekayaan yang dimiliki oleh pengusaha yang digunakan untuk biaya operasional selama usahanya berjalan. Memiliki modal kerja yang cukup penting agar perusahaan dapat berjalan seefisien mungkin, dan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. (Sudiartha, 2018). Selain modal, faktor penting lainnya dalam menjalankan usaha adalah keuntungan, yang diartikan sebagai kelebihan selisih antara harga jual yang lebih tinggi dengan harga beli atau biaya produksi; menjual barang dengan harga lebih tinggi dari yang dibeli, meminjam uang, dan lain-lain. Keuntungan yang diperoleh dari aktivitas keuangan. Berdasarkan pengertian

tersebut, laba usaha adalah kelebihan laba yang diperoleh badan usaha dari selisih harga beli atau harga pokok produksi dengan harga jual yang ditawarkan kepada konsumen. Selain laba usaha, Faktor penting lainnya dalam mengelola bisnis adalah jam kerja, yang merupakan bagian paling umum yang harus ada dalam bisnis. Semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, semakin besar kemungkinan pengusaha menghasilkan laba bersih. Begitu pula sebaliknya, semakin pendek jam kerja maka semakin rendah pendapatan bersih yang diperoleh.

TINJAUAN PUSTAKA

MODAL

Menurut (Polandos et al., 2019) untuk menjalankan usaha kita membutuhkan modal awal yang nilainya bervariasi bergantung jenis usaha yang bukan dijalankan serta besar kecilnya usaha tersebut saat akan dimulai. Modal adalah segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan kekayaan yang lebih besar lagi.

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan (Fitriyaningsih, 2012) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (ind uk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

Menurut (Syifa Fauziah, 2019) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.

Menurut suryana (2008) dalam buku sudaryono (333:2017) modal yang di butuhkan untuk memulai suatu usaha meliputi :

1. Modal tetap (*fixed capital*) atau modal investasi awal
2. Modal kerja (*working capital*)
3. Modal operasional (*operational capital*)

Menurut sudaryono (334:2017) untuk memperoleh modal usaha, sumber- sumber berikut dapat dijadikan pertimbangan, antara lain :

1. Tabungan pribadi
2. Pinjaman saudara atau teman
3. Pinjaman bank
4. Bantuan pemerintah

5. Investor
6. Rekan kerja
7. Menjual asset

LABA USAHA

Laba Menurut PSAK 46, 2018 (II, 2022), laba akuntansi merupakan laba bersih periode pertama sebelum dikurangi pajak. Ikatan Akuntan Indonesia mendefinisikan laba operasi sebagai laba bersih, dan menurut beberapa ahli keuangan, laba operasi memiliki arti sebagai berikut: Perusahaan yang menggunakan ukuran standar atau fundamental untuk pengukuran lain, seperti laba per saham dan laba atas investasi. Pertumbuhan laba menurut (Widamurti, 2020) “Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun.” Seperti yang dapat dilihat dari uraian di atas, pertumbuhan laba mengacu pada pertumbuhan yang dinyatakan sebagai persentase laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam setahun, sehingga menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam hal pengelolaan asetnya.

Tujuan Pertumbuhan Laba (Suramanyam, 2017: 347) menyatakan bahwa tujuan pertumbuhan laba perusahaan dan pihak di luar **perusahaan** adalah: a) Mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas kinerja bisnis.

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modalpinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modalsendiri.

JAM KERJA

Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya teori penawaran tenaga kerja, yang berkaitan dengan kesediaan individu bekerja untuk mendapatkan penghasilan atau tidak bekerja sebagai konsekuensi dari mengorbankan penghasilan yang diperoleh. Apakah tenaga kerja bersedia bekerja lebih lama atau lebih pendek adalah keputusan individu (Nicholson dalam Wicaksono, 2011).

Menurut Su'ud (Aghadiati, 2017) kriteria–kriteria pengurusan waktu kerja yang efektif sebagai berikut:

- a. Memahami sepenuhnya pekerjaan yang akan di laksanakan.
- b. Memberi keutamaan kerja menurut kepentingan.
- c. Mendelegasikan pekerjaan-pekerjaan yang banyak.
- d. Mengawasi masalah berulah supaya tidak terjadi lagi.
- e. Menetapkan masa selesainya pekerjaan.
- f. Kegiatan yang tidak perlu supaya segera disingkirkan.
- g. Senantiasa menyadari nilai waktu dalam setiap perkerjaan yang dikerjakan.
- h. Mencatat hal-hal yang perlu dikerjakan di masa depan.
- i. Membentuk daftar penggunaan waktu kerja.
- j. Menilai keberhasilan kerja berdasarkan objektif pekerjaan.
- k. Mempunyai system arsip penyimpanan informasi yang lengkap.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2022) Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme untuk kajian terhadap objek alam dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasilnya yang berasal dari Disimpulkan dalam penelitian kualitatif yang lebih mengutamakan makna dan mengkonstruksi fenomena daripada generalisasi. Disebut kualitatif karena penelitiannya berusaha menjelaskan apa yang sesuai dengan fenomena atau masalah yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang didapat dari perusahaan dari permasalahan di Apotek syifa medika kota sukabumi. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat melalui wawancara secara langsung kepada pemilik apotek.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampling yang disengaja adalah teknik pengambilan sampel sumber data untuk pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu seperti siapa yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau siapa yang mungkin menjadi penguasa, untuk memudahkan peneliti mengeksplorasi objek/situasi sosial yang diteliti.

Metode analisis data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pengumpulan data, menganalisis dan juga mengolah data, melakukan penyajian dan terakhir dimana peneliti menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Modal Usaha Pada Apotek Syifa Medika Kota Sukabumi

Menurut (Polandos et al., 2019) Untuk menjalankan suatu usaha, kita membutuhkan modal awal yang nilainya bervariasi tergantung jenis usaha yang belum beroperasi dan besar kecilnya usaha yang akan dirintis. Modal adalah segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan kekayaan yang lebih besar. Modal usaha merupakan faktor yang sangat mempengaruhi apotek syifa medika karena semakin banyak modal yang dimiliki apotek maka semakin besar pula pendapatannya. Dalam penelitian ini modal usaha berasal dari modal keluarga, sehingga tidak dilakukan pembayaran bunga bulanan.

Untuk mengetahui modal usaha yang digunakan oleh apotek syifa medika kota sukabumi penulis melakukan observasi langsung dilapangan kepada pemilik apotek. Golongan obat-obatan di apotek syifa medika ini sangat bervariasi seperti obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat jamu dan beberapa obat-obatan lainnya sehingga bisa dikatakan lengkap. Dari golongan obat-obatan yang berada di apotek syifa medika, laba usaha juga menjadi faktor yang utama tujuan untuk berjualan.

Analisis Laba Usaha Pada Apotek Syifa Medika Kota Sukabumi

Menurut definisi KBBI, laba perusahaan adalah kelebihan keuntungan yang diperoleh badan usaha dari selisih harga beli atau harga pokok produksi dengan harga jual yang ditawarkan kepada konsumen. Laba usaha merupakan bagian penting dari suatu perusahaan karena berkaitan dengan laba penjualan yang diperoleh. Untuk tujuan ini, setiap perusahaan akan mencari cara untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari periode sebelumnya. Laba usaha di apotek syifa medika bervariasi, berdasarkan hasil observasi langsung penulis diketahui bahwa laba yang didapat pada setiap bulan bervariasi ada yang mencapai target dan ada yang tidak mencapai target pada setiap bulannya. Hal tersebut bisa diakibatkan karena jam buka apotek yang berbeda dengan apotek yang lain atau persaingan yang semakin banyak sehingga mempengaruhi laba pada apotek tersebut.

Analisis Jam Kerja Operasional Pada Apotik Syifa Medika

Jam kerja operasional dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang

dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Jam kerja operasional merupakan waktu untuk melakukan pekerjaan, dalam dilaksanakan siang hari atau malam hari. Jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha yang dipengaruhi oleh jumlah hasil produksi dimulai sejak buka sampai usaha tersebut tutup. Jam kerja dihitung dalam satuan jam setiap harinya, Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang atau malam hari. Namun jam kerja perusahaan apotek syifa medika ini dimulai pagi hari sampai malam hari menggunakan system shift yaitu 2 waktu untuk jam kerja pegawai dan untuk jam kerja perusahaan mengikuti jam kerja pegawai apotek syifa medika tersebut yakni mulai pukul 08.00 sampai pukul antara 20.00/21.00 dan untuk waktu libur jam kerja perusahaan tidak ada tetapi untuk pegawai menggunakan libur dengan system bergantian hari yakni antara hari sabtu dan minggu, dan untuk jam kerja operasional pada hari libur tidak menggunakan jam kerja full.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan Analisa dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, berikut ini penulis menyajikan kesimpulan antara lain : Modal usaha apotek syifa medika ini menggunakan modal keluarga terpisah dengan uang pribadi sehingga tidak dikenakan bunga pada persetiap bulan, semakin tinggi modal yang dikeluarkan semakin besar pula laba yang akan di dapat. Laba usaha pada apotek syifa medika ini berfluktuasi pada setiap bulannya, ada yang mencapai target dan ada yang kurang mencapai target. Laba usaha tersebut digunakan untuk modal kerja selanjutnya dan untuk di simpan di tabungan khusus usaha. Jam kerja apotek tersebut berbeda beda pada setiap hari dikarenakan lokasi tempat tinggal pegawai dan lokasi apotek dikatakan cukup jauh sehingga tidak memungkinkan untuk full jam kerja, maka berpengaruh juga terhadap laba yang di dapat, sebaiknya lebih di optimalkan.

KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan fakta yang di peroleh dari penelitian ini, Adapun saran terhadap pemilik apotek syifa medika kota sukabumi yang dapat di berikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini yaitu: Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan penelitian kualitatif dan tempat penelitiannya diperbanyak misalnya seluruh apotek di kota sukabumi.

Berkaitan dengan modal usaha untuk apotek syifa medika kota sukabumi harus ada manajemen modal karena modal tersebut bersumber dari modal keluarga sehingga usaha tersebut akan terus berkelanjutan. Berkaitan dengan laba usaha untuk pemilik apotek syifa medika kota sukabumi, jika ingin laba sesuai dengan target maka jam kerja harus di perbaiki

agar target pencapaian sesuai untuk setiap bulannya. Berkaitan dengan jam kerja untuk pemilik apotek dan pegawai apotek syifa medika seharusnya disesuaikan Kembali agar memberikan hasil yang pas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghadiati, 2019. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. Convention Center Di Kota Tegal, 6–32. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Fitriyaningsih, E. (2012). Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri), Pemberian Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul. 2. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8760>
- Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Sudiarta, I. G. M. (2018). Terhadap Kepuasan Nasabah Pt . Bank Pembangunan Daerah Bali Cokorda Istri Agung Krisna Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN PT . Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali sebagai satu-satunya bank pembedan. 7(8), 4539–4569.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- Syifa Fauziah. (2019). Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak (Studi di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten). 16–40.
- Widamurti, M. I. (2020). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Industri Genteng Di Kabupaten Kebumen. *Artikel Penelitian*, 1–18. www.journal.uta45jakarta.ac.id